

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **5.1 Kesimpulan**

Jatinegara sebagai pusat perdagangan sejak masa penjajahan Belanda terus berkembang tak terkendali hingga muncul banyaknya pedagang-pedagang lain yang berjualan hingga di trotoar atau disebut dengan Pedagang Kaki Lima (PKL). Akibatnya, Jatinegara telah mengalami peningkatan kepadatan yang tinggi sehingga terjadi penurunan vitalitas perkotaan, ketidakteraturan, dan kekumuhan di Kawasan Jatinegara. Pemerintah berupaya untuk menangani permasalahan tersebut, salah satunya dengan melakukan revitalisasi di Kawasan Stasiun. Revitalisasi yang telah dilakukan ternyata memberikan pengaruh yang cukup besar. Pengaruh tersebut tidak hanya berdampak pada lingkungan, tapi juga pada kegiatan PKL. Oleh karena itu, adanya perubahan yang telah terjadi akibat revitalisasi ini diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan mengidentifikasi perubahan-perubahan yang telah terjadi di Kawasan Stasiun Jatinegara tersebut.

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) analisis. Pertama, menggunakan analisis delphi untuk menentukan faktor/variabel yang sangat mempengaruhi kegiatan PKL. Kedua, analisis Miles dan Huberman. Ketiga, uji Before After. Keduanya tersebut untuk mengidentifikasi dan menghitung tingkat pengaruh revitalisasi terhadap kegiatan PKL. Keempat, triangulasi data untuk menentukan arahan penataan PKL.

Hasil analisis delphi yang telah diperoleh yaitu, ternyata terdapat 7 (tujuh) faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan PKL dan saling berkaitan, diantaranya Jenis Komoditas; Skala Pelayanan; Lokasi Berdagang; Pola Penyebaran; Sifat Pelayanan; Waktu Pelayanan; Sarana Fisik. Dari ke-7 faktor tersebut dianalisis menggunakan Miles dan Huberman dan uji Before After. Kemudian, didapatkan hasilnya bahwa revitalisasi cukup berpengaruh terhadap kegiatan PKL. Tingkat pengaruh paling besar berdasarkan ke-7 faktor kegiatan PKL diantaranya, Lokasi Berdagang; Sarana Fisik; Waktu Pelayanan; dan Skala Pelayanan. Setelah itu, untuk memperkuat dan memperjelas hasil penelitian, dilakukan analisis efektivitas dari revitalisasi Kawasan Stasiun. Hasil yang diperoleh bahwa revitalisasi yang telah dilakukan dinilai efektif. Tingkat keefektifan revitalisasi paling besar yaitu ternyata revitalisasi meningkatkan keteraturan dalam kegiatan berdagang. Mayoritas PKL sangat setuju kondisi saat ini setelah direvitalisasi, lingkungan menjadi lebih bersih, teratur, dan tertata dengan baik.

Seluruh hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa revitalisasi Kawasan Stasiun ternyata cukup memberikan pengaruh terhadap kegiatan PKL, terutama dalam hal keteraturan dan kenyamanan tempat saat ini. Sehingga revitalisasi ini dapat ditingkatkan karena berdampak positif terhadap lingkungan, tapi tetap memperhatikan dampaknya terhadap PKL agar sesuai dengan tujuan revitalisasi, yaitu mendukung Jatinegara sebagai Pusat Kegiatan Perdagangan dan Jasa sebagai pusat kegiatan sekunder.

Dengan demikian, terdapat beberapa arahan yang dapat disusun berdasarkan 7 (tujuh) faktor kegiatan PKL dan efektivitas revitalisasi, diantaranya:

- 1) Mendukung kegiatan PKL dengan melakukan kerja sama antar pedagang dan pemerintah, agar lebih menambah variasi barang dagangan dan pemberian ilmu tambahan dalam meningkatkan minat pembeli;
- 2) Disediakan lokasi yang aman dan tidak mengganggu arus lalu lintas untuk PKL akan membantu penertiban PKL lebih efektif;
- 3) Revitalisasi diperluas dan lebih difokuskan untuk meningkatkan identitas dan citra kawasan agar meningkatkan daya tarik kota dan daya saing secara global;
- 4) Para PKL seharusnya ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan kedepannya;
- 5) Membuat spot-spot untuk disediakan *signage*/penunjuk jalan menuju fasilitas publik dan sistem transportasi;
- 6) Disediakan lokasi dan sarana PKL berdasarkan kategori jenis komoditas/dagangannya.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan mengkaji lebih banyak literatur terbaru berkaitan dengan revitalisasi dan kegiatan PKL;
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator/variabel yang terbaru, karena suatu variabel dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teori dan peningkatan perubahan yang terjadi di lokasi;
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian tidak hanya berfokus pada PKL. Namun, dapat dari responden lain yang ikut mendukung kegiatan PKL;

- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam kembali mengenai rekomendasi arahan untuk PKL, terutama dalam hal legalitas sebagai dukungan revitalisasi dalam mewujudkan Kawasan Jatinegara menjadi Pusat Kegiatan Perdagangan dan Jasa sebagai pusat kegiatan sekunder.

